Mekanisme Koping yang Digunakan oleh Orang Tua dengan Anak yang Dirawat di Ruang Perawatan Intensif (ICU) RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Yunie Armiyati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20363756&lokasi=lokal>

Abstrak

Masuknya anak kedalam ancaman peran sakit pada rentang hidup dan mati dapat mengancam dan mengubah homeostasis keluarga untuk beberapa alasan. Demikian pula keadaan anak yang dirawat di ruang perawatan intensif (ICU) dapat menyebabkan stres pada orang tua. Reaksi orang tua terhadap anak yang dirawat di ruang perawatan intensif ini akan lebih besar dibandingkan dengan reaksi orang tua terhadap anak yang dirawat di bangsal biasa. Lebih dari rasa takut yang nyata tentang kematian, pengaruh akibat anak dirawat di ruang perawatan intensif sangat dirasakan oleh orang tua. Keadaan tersebut akan mengakibatkan terjadinya krisis pada orang tua yang pada akhirnya dapat menimbulkan stres, dan untuk mempertahankan keseimbangan dalam keluarga, maka orang tua perlu beradaptasi terhadap stres. Adaptasi tersebut diwujudkan dengan melakukan strategi / mekanisme koping. Wacana inilah yang mendorong untuk dilakukannya penelitian dengan judul “ Mekanisme koping yang digunakan oleh orang tua dengan anak yang dirawat di ruang perawatan intensif (ICU) RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta” Penelitian ini dilakukan dari tanggal 12 - 31 Desember 2001 menggunakan desain diskriptif sederhana dengan desain diskriptif tipikal, yang bertujuan menggambarkan mekanisme koping yang digunakan oleh orang tua dalam menghadapi masalah akibat anak yang dirawat di ruang perawatan intensif (ICU). Alat pengumpul data yang di gunakan adalah kuesioner dan angket yang diberikan pada 31 responden yang sesuai dengan kriteria. Proses analisa data dilakukan dengan penghitungan skore terhadap koping orang tua kemudian dianalisa dengan mencari nilai mean serta standar deviasinya, dan akhirnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan membuat kesimpulan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua orang tua dengan anak yang di rawat di ruang perawatan intensif menggunakan mekanisme koping yang konstruktif dengan nilai rata-rata 4,18. Skor rata-rata tertinggi strategi koping yang digunakan orang tua ditunjukkan dengan menghadapi masalah dan melakukan kegiatan ibadah (4,87) dan bersedih diri pada Tuhan serta berdoa selama menunggu anak yang sakit (4,87), sedang skor rata-rata terendah adalah meminta bantuan dan kemurahan hati tetangga (3,35). Seharusnya penelitian ini tidaklah berhenti sampai disini, maka untuk pengembangan terhadap penelitian ini agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan skala yang lebih besar atau dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan hasil-hasil penelitian ini. Sehingga diharapkan dapat mendukung perbaikan pelayanan keperawatan dimasa datang.